

EVALUASI JARINGAN JALAN HUTAN PRODUKSI KELAS PERUSAHAAN PINUS DI PERUM PERHUTANI RPH SAMBIROTO BKPH KEDIRI KPH KEDIRI

Andi Rizky Widodo

INTISARI

Kegiatan yang pertama dilakukan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan adalah pembukaan wilayah hutan (PWH) dengan sarana berupa jalan hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik jalan hutan dan optimalitas jaringan jalan dari aspek pemanenan getah pinus di RPH Sambiroto.

Penelitian dilaksanakan di RPH Sambiroto, BKPH Kediri, KPH Kediri dengan luas 2.143,3 ha dan potensi getah pinus pada tahun 2020 sebesar 341,85 kg/ha. Karakteristik jaringan jalan hutan diamati berdasarkan beberapa parameter, yaitu kerapatan jalan (RD), jarak antar jalan (RS), jarak pikul rata-rata teoritis (MSDt), jarak pikul rata-rata terpendek (MSDp), jarak pikul rata-rata lapangan (MSDr), dan persen pembukaan wilayah (E%). Optimalitas jaringan jalan diperoleh dari penghitungan kerapatan jalan optimal (ORD).

Hasil analisis karakteristik jaringan hutan untuk RPH Sambiroto yaitu, RD = 28,65 m/ha; RS = 349,01 m; MSDt = 87,25 m; MSDp = 279,32 m; MSDr = 1.430,27 m; dan E% = 31,24%. Nilai Kerapatan Jalan Optimal (ORD) tidak dapat ditemukan karena nilai TC menunjukkan kenaikan dengan bertambahnya nilai RCC dan RMC, serta perbedaan biaya pemikulan getah pinus yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai RD pada RPH Sambiroto dengan nilai sebesar 28,65 m/ha untuk pemanenan getah pinus. Hal tersebut tidak dapat menunjukkan bahwa jaringan jalan hutan yang telah dibangun sudah atau belum mendukung penyadapan getah pinus hutan yang disebabkan tidak dihasilkan nilai ORD.

Kata kunci: Pembukaan Wilayah Hutan (PWH), jalan hutan, karakteristik jaringan jalan hutan, kerapatan jalan optimal (ORD)

¹Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

EVALUATION OF ROAD NETWORK FOR PRODUCTION FORESTS OF THE PINE COMPANY IN RPH SAMBIROTO BKPH KEDIRI KPH KEDIRI

Andi Rizky Widodo

ABSTRACT

The first activity undertaken to support forest management activity is opening of an area forest (PWH) with facility in the form of forest road. This research aims to describe the characteristics of forest road network and optimum road density from the aspect of pine resin tapping at RPH Sambiroto.

The research was conducted at RPH Sambiroto, BKPH Kediri, KPH Kediri with an area of 2,143.3 ha and the potential of pine sap at 2020 is 341.85 kg/ha. The characteristics of forest road network is observed based on several parameters, such as road density (RD), road spacing (RS), theoretical mean tapping distance (MSDt), shortest mean tapping distance (MSDp), real mean tapping distance, and percentage of opening forest (E%). Optimality road network is obtained from calculation of optimum road density (ORD).

The analysis result of the characteristics of forest road network for RPH Sambiroto, that is $RD = 28.65 \text{ m/ha}$; $RS = 349.01 \text{ m}$; $MSDt = 87.25 \text{ m}$; $MSDp = 279.32 \text{ m}$; $MSDr = 1,430.27 \text{ m}$; and $E\% = 31.24\%$. The Optimal Road Density (ORD) value could not be found because the TC value showed an increase with increasing RCC and RMC values, as well as the difference in the cost of carrying pine sap which did not have a significant difference. The value of RD at RPH Sambiroto with a value of 28.65 m / ha for harvesting pine resin. This cannot show that the forest road network that has been built has or has not supported the tapping of forest pine resin because the ORD value is not generated.

Keywords: opening of an area forest (PWH), forest road, forest road network characteristics of forest road network, optimum road density (ORD)

¹Student of Forest Management Department, Faculty of Forest, Gadjah Mada University